

ABSTRAK

FAZRIN ABDUL AZIS, E.1810444, Analisis Hukum Kepentingan Ekonomi Dalam Perkawinan Bawah Umur Melalui Permohonan Dispensasi Kawin. Skripsi, Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Djuanda, Bogor, 2022.

Perkawinan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Bahkan menjadi kebutuhan dasar setiap manusia normal. Tanpa perkawinan, kehidupan akan menjadi tidak sempurna dan, terlebih lagi, akan menyalahi fitrahnya. Allah SWT telah menciptakan makhluknya berpasang-pasangan. Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan bahwa pernikahan adalah sunnah. Orang yang melaksanakan perkawinan berarti mengikuti sunnahnya. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif. Pemilihan metode penelitian yuridis normatif didasarkan pada hukum dikonsepsikan sebagai norma, kaidah, asas atau dogma-dogma dalam ilmu hukum. 1. Teknik Pengumpulan Data 2. Analisis Data a. Bahan Hukum Primer b. Bahan Hukum Sekunder c. Bahan Hukum Tertier 3. Lokasi Penelitian. Pertimbangan Majelis Hakim yang digunakan dalam mengabulkan permohonan dispensasi kawin adalah, sebagai berikut : a. Alat-alat bukti yang sah dan lengkap b. Adanya kondisi yang mendesak c. Tidak ada halangan untuk melangsungkan perkawinan antara kedua calon mempelai d. Kemampuan calon mempelai laki-laki atau sudah berpenghasilan e. Permohonan dispensasi kawin diajukan oleh orang yang berwenang (orang tua atau wali). Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin pada Pasal 17 yaitu Hakim dalam penetapan permohonan dispensasi kawin mempertimbangkan: a. Perlindungan dan kepentingan terbaik bagi anak dalam peraturan perundang-undangan dan Hukum tidak tertulis dalam bentuk nilai-nilai Hukum, kearifan lokal, dan rasa keadilan yang hidup dalam masyarakat b. Konvensi dan/atau perjanjian internasional terkait perlindungan anak.

Kata Kunci : Kepentingan Ekonomi, Dispensasi Kawin, Asas Kemaslahatan.

ABSTRACT

FAZRIN ABDUL AZIS, E.1810444, *Legal Analysis of Economic Interests in Underage Marriage Through Application for Marriage Dispensation*. Thesis, Legal Studies Program, Faculty of Law, Djuanda University, Bogor, 2022.

Marriage is one of the most important aspects of human life. In fact, it is a basic need of every normal human being. Without marriage, life would be imperfect and, moreover, would violate its nature. Allah SWT has created his creatures in pairs. Prophet Muhammad SAW also reminded that marriage is sunnah. People who carry out marriage means following the sunnah. The research method used by the author in this study is a normative juridical research method. The selection of normative juridical research methods is based on the law conceptualized as norms, rules, principles or dogmas in legal science. 1. Data Collection Techniques 2. Data Analysis a. Primary Legal Materials b. Secondary Legal Materials c. Tertiary Legal Materials 3. Research Locations. The considerations of the Panel of Judges used in granting the application for a marriage dipensation are as follows: a. Legal and complete evidence b. There are urgent conditions c. There are no barriers to marriage between the two prospective brides d. Ability of the prospective groom or already earning e. The application for dispensation from marriage is submitted by an authorized person (parent or guardian). Supreme Court Regulation Number 5 of 2019 concerning Guidelines for Adjudicating Applications for Marriage Dispensation in Article 17, namely the Judge in determining the application for marriage dispensation considers: a. Protection and the best interests of children in laws and regulations and unwritten law in the form of legal values, local wisdom, and a sense of justice that live in society b. Conventions and/or international treaties related to child protection.

Keywords : *Economic interest, Marriage Dispensation, Benefit Principle.*